

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan bulan November 2018. Dan objek penelitian adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kab. Serang-Banten. Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian akan dilaksanakan di MAN 1 Kab. Serang, berada Jl. Sentul Pematang KM 1,5 Kedayakan Kragilan lebih tepatnya di kp/Ds. Kedayakan Kec. Kragilan Kab. Serang-Banten. di semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 M.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif analisis, yaitu disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektief, terukur, rasional, dan sistematis. disebut metode

konfirmatif metode ini karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi.

Metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁶ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Analisis data menggunakan angket penelitian, analisis data yang akan digunakan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi bersal dari kata bahasa Population, yang berarti jumlah penduduk. Metode penelitian kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 35.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 215

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁸

Tabel 3.1

Data Populasi

No	Kelas	Populasi
1	XI IPS	30
2	XI AGAMA	30
3	XI IPA 1	30
4	XI IPA 2	30
Jumlah		120

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)⁴⁹.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rneka Cipta, 2013), 173

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 81

Adapun teknik pengambilan sample penelitian ini menggunakan tekni yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu : Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar. Dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁵⁰

Sesuai dengan pendapat Suharsimi diatas maka penelitian ini sampel $120 \times \frac{50}{100} = 60$ siswa. Penelitian ini dilakukan dengan teknik acak/ random sampling yaitu dengan tidak pilih-pilih, karena dengan cara ini siswa memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁵¹.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) edisi revisi IV,120.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel (Kompetensi Kepribadian Guru) dan Variabel (Minat Belajar Siswa).

1. Definisi Kompetensi Kepribadian Guru

a. Definisi konsep kompetensi kepribadian guru

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia.⁵²

Sedangkan menurut Buchari kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus dimiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.⁵³

b. Definisi operasional kompetensi kepribadian guru

Kompetensi kepribadian guru di MAN 1 Kab.

⁵² Alexa, Kompetensi Info: *Kompetensi Guru Berdasarkan Undang-Undang*, (Jakarta: Traffic Rank), diambil 03Agustus 2018, pukul 13:41.

⁵³ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional...*136

Serang masih ada yang belum dapat menampilkan kepribadian yang baik di depan siswanya, baik dalam proses belajar mengajar, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Masih ada beberapa guru yang mengajar belum dapat menunjukkan karakteristik kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia

2. Definisi Minat Belajar

a. Definisi konsep minat belajar

Sukardi dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”⁵⁴. Minat merupakan suatu perasaan manusia yang tertarik terhadap suatu obyek atau kegiatan tertentu yang disertai perasaan senang, adanya perhatian dan merasakan kepuasan setelah melaksanakan hal yang diminatinya.

Menurut Zakiah Darajat mengatakan bahwa “Belajar selalu diartikan sebagai proses perubahan

⁵⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 57

tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi, latihan dan pengalaman antara individu dengan lingkungannya. Tanpa pengalaman dan latihan akan sedikit proses belajar dapat berlangsung”.⁵⁵

Jadi Minat belajar adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar yang disertai perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat untuk memperoleh pengalaman dan perubahan. Tingkah laku Tanpa pengalaman dan latihan akan sedikit proses belajar dapat berlangsung .

b. Definisi operasional minat belajar

Minat belajar siswa di MAN 1 Kab. Serang masih ada yang rendah, ada beberapa siswa yang malas untuk belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist , ada siswa yang mengobrol ketika pembelajaran berlangsung atau ketika guru menyampaikan materinya, ditemukan pula siswa yang tidak mengerjakan tugas.

⁵⁵ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),129

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaraan konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Atau instrumen sebagai alat/cara untuk memperoleh data.⁵⁶

Pada perinsipnya meneliti adalah suatu kegiatan yang melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Untuk mengujur kita harus memperhatikan sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur. Itu semua tergantung pada instrumen . Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua penomena ini disebut variabel penelitian.

⁵⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Tindakan*, (Jakarta, PT. Refika Aditama, 2015),94

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

a. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Tabel 3.2

Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Akhlak mulia, dan menjadi teladan	1,2,	3,4	4
2.	Mantap dan stabil	5,6,7		3
3.	Dewasa	8,9,10,11		4
4.	Arif dan bijaksana	12,13	14,15	4
5.	Berwibawa ⁵⁷	16,17,18, 19	20	5
Jumlah				20

⁵⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, 33-34.

b. Variabel Minat Belajar Siswa

Tabel 3.3

Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Adanya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran	1,2,3,4	5	5
2.	Adanya pemusatan perhatian	6,7	8	3
3.	Adanya keingintahuan yang besar	9,10	11	3
4.	Adanya kebutuhan terhadap pelajaran	12,13,14	15,16	5
5.	Adanya perasaan senang dalam belajar ⁵⁸	17,18	19,20	4
Jumlah				20

⁵⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya ...*,67.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan yang cermat melalui pengumpulan bahan dan keterangan mengenai pernyataan yang hendak dipelajari dan diteliti dilokasi peneliti.
- 2) Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis serta telah tersedia jawabannya dengan bentuk pilihan yang disebarkan pada responden penelitian.
- 3) Studi pustaka, yaitu untuk memperkuat hasil penelitian, maka dapat dipergunakan buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah di pahami dan mudah ditafsirkan, sehingga

hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji⁵⁹.

Adapun langkah-langkah abalisis data sebagai berikut:

1. Validitas dan Realibilitas

Penulis menggunakan SPSS 16.0 untuk mengetahui tingkat kevalidan data yang di peroleh oleh penulis. Begitupun dengan realibilitas penulis juga menggunakan SPSS 16.0 untuk megecek data yang akan di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

2. Mencari Hasil Atau Memunculkan Nilai Dari Setiap Variabel

Untuk melengkapi data teorotis yang telah diterangkan sebelumnya penulis akan melengkapi dengan data empirik dengan menggunakan teknik yang sama atau pengumpulam data dan kemudian dilaksanakan kuantitatif data. Dalam proses kuantitatif data untuk variabel X dan Y akan diberikan skor untuk masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden dan untuk membuat perhitungan lebih mudah, maka setiap jawaban mempunyai nilai sebagai

⁵⁹Moh. Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang : UIN Malang Press, 2008), hal. 127

berikut : selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1 untuk tipe pernyataan.

- a. Mencari *Range*, dengan rumus.⁶⁰

$$R = (H-L)$$

Keterangan:

R = *Range* yang akan dicari

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- b. Menentukan Jumlah Kelas, dengan rumus.⁶¹

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

N = Banyak data

⁶⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 49.

⁶¹ Subana, et. Al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.

3,3 = Bilangan konstan

- c. Menentukan Panjang Kelas (interval), dengan rumus.⁶²

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang

K = Banyak kelas

- d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi
- e. Membuat Grafik Histogram dan Poligon
3. Membuat ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:
- a. Menghitung *Mean*, dengan rumus.⁶³

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

- b. Menghitung *Median*, dengan rumus.⁶⁴

⁶² Subana, et. Al, *Statistik Pendidikan*, 40.

⁶³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 80.

$$Me = b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Rata-rata *mean*

B = Batas bawah kelas median

P = Panjang Kelas

n = Banyaknya data

f = Jumlah frekuensi sebelum kelas *median*

c. Menghitung *Modus*, dengan rumus.⁶⁵

$$Mo = b + P \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

d. Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus.⁶⁶

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

4. Analisis uji Normalitas, dengan rumus:

a. Menghitung Nilai Z, dengan rumus.⁶⁷

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

b. Menghitung χ^2 (Chi kuadrat) dengan rumus.⁶⁸

⁶⁴ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 42.

⁶⁵ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 107.

⁶⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 95.

⁶⁷ Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 67.

⁶⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 273.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

c. Uji Homogenitas

F = Varians Terbesar

Varians Terkecil

$$\text{Dengan } S^2 = \sqrt{\sum \frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S^2 = Varians

\bar{x} = rata-rata

n = Jumlah Sampel

dimana :

dk pembilang = $n_1 - 1$

dk penyebut = $n_2 - 1$

Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5%, pengujian yang berlaku adalah : jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (tidak homogen) dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (homogen).⁶⁹

⁶⁹Darwan, Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 237.

5. Teknik Analisis Korelasi yang terdiri:

- a. Analisis korelasi (*product moment*), dengan rumus.⁷⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Menentukan penafsiran korelasi, sebagai berikut

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 - 0,60 = sedang

0,60 - 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi.⁷¹

6. Uji hipotesis dengan rumus.

$$t = \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

7. Menghitung besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y (*coefisien determinasi*), dengan rumus.⁷²

$$CD = r^2 \times 100\%$$

⁷⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke. 24,193.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 260.

⁷² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 380.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Penelitian ini memiliki dua variable yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru variable X (variable bebas) dengan minat belajar siswa variable Y (variable terikat).

Secara statistic, hubungan antara kedua variable diatas dapat di ajukanmelalui hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0: r_{xy} = 0$: tidak ada pengaruh antara variable X (kompetensi kepribadian guru) terhadap variable Y (minat belajar siswa).
2. $H_a : r_{xy} > 0$: terdapat pengaruh anatara variable X (kompetensi kepribadian guru) terhadap variable Y (minat belajar siswa).